

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang strategi komunikasi persuasif DKM masjid al-ihsan dalam memakmurkan masjid menggunakan teori persuasif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Strategi Psikodinamik**

Penerapan strategi psikodinamik memiliki fokus pada emosional jamaah sehingga penerapan yang dilakukan oleh DKM Masjid Al-Ihsan Jakapermai melalui beberapa kegiatan yang menumbuhkan ikatan saling peduli dan menumbuhkan rasa kekeluargaan diantara para jamaah.

Salah satu kegiatan yang diselenggarakan adalah gerakan infaq beras, yang akan dibagikan kepada mereka yang membutuhkan, Pematangan hewan qurban yang diikuti sertakan langsung oleh jamaah dalam pelaksanaannya, Tabligh Akbar Al-Ihsan peduli yang merupakan suatu kajian akbar dengan tujuan untuk menyadarkan jamaah untuk membantu sesama islam dimanapun mereka berada salah satunya yaitu di Palestina, lalu ada gerakan Al-Ihsan peduli yang merupakan kegiatan bahwa DKM peduli tentang kesehatan jamaah maka dari itu kegiatan ini meliputi cek kesehatan gratis, khitan massal, donor darah, dan pembagian sembako.

dengan terdapat kegiatan ini masyarakat akan merasa bahwa DKM Al-Ihsan peduli terhadap jamaahnya dan dapat memenuhi hak-hak mereka terutama bagi yang mustahiq, dengan kegiatan ini masyarakat akan lebih mencintai masjid Al-Ihsan sehingga mereka akan berkontribusi dalam memakmurkan masjid.

## 2. Strategi Sosiokultural

Strategi ini melihat dari lingkungan individu atau jamaah, sehingga faktor-faktor dari luar dapat mempengaruhi pada perilaku seseorang. DKM Al-Ihsan menghadirkan ustadz-ustadz yang memang ahli pada bidangnya dan mempunyai daya tarik untuk menghadirkan jamaah datang ke masjid Al-Ihsan.

DKM Al-Ihsan mengundang ustadz Fatih Karim yang mempunyai ciri khas kajiannya seputar kehidupan dan kekeluargaan membuat jamaah antusias mengikuti kajiannya karena penting bagi jamaah untuk memahami hal-hal tersebut. Selain itu DKM juga memahami bahwa penting bagi mereka membangun kesadaran para pemuda maka DKM mengundang ustadz Handy Bonny yang mampu menghadirkan para pemuda, karena cara penyampaian beliau kekinian sehingga disenangi oleh para pemuda. DKM Al-Ihsan juga mengundang Syekh Ahmad Al-Misry dengan beberapa tema salah satunya yaitu “Istri Idaman Ibu Panutan” yang dimana kajian ini membahas terkait peran wanita dalam ajaran islam sehingga para jamaah wanita antusias menghadiri kajian tersebut terlebih dengan kepopuleran Syekh Ahmad Al-Misry dalam dunia dakwah.

Dengan mempengaruhi jamaah dari luar diri individu ataupun lingkungan, pihak DKM menyelenggarakan kajian-kajian yang bersifat skala besar dan dapat merangkul beragam lapisan masyarakat sehingga masyarakat antusias hadir dalam kegiatan kajian tersebut.

## 3. Strategi *The Meaning Construction*

Strategi ini merupakan usaha DKM dengan memanfaatkan penggunaan kata-kata yang memang jelas memberikan pengertian, pengetahuan dan menarik perhatian serta memberikan pengaruh untuk jamaah atau masyarakat.

DKM menggunakan salah satu potongan hadits untuk strategi *Meaning construction* yaitu “siapa yang menempuh jalan untuk mencari

ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga“ (HR.Muslim, no 2699) hadits ini bertujuan untuk membuat jamaah antusias untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan DKM. DKM bertujuan agar jamaah tergerak untuk memakmurkan masjid, sehingga masjid tersebut bisa menjadi pusat vitalitas bagi masyarakat maka DKM mempunyai strategi *meaning construction* seperti ”Masjid Al-Ihsan Makmur, Ramah, Berkah dan Berlimpah, Masjid yang Mensejahterakan Jamaah. DKM mengharapkan masjid dapat menjadi tempat mencari ilmu serta menambah wawasan jamaah terkait kehidupan sesuai ajaran islam maka DKM menggunakan strategi *meaning construction* seperti “Masjidku Pesantrenku”

Dengan strategi *meaning construction* melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh DKM Masjid Al-Ihsan di media sosial dan setiap penutupan kegiatan dapat mengundang serta mengajak jamaah untuk berpartisipasi dalam memakmurkan masjid, pesan yang berupa slogan dan hadits yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga memberikan pengaruh yang kuat bagi para jamaah yang melihat atau menerima pesan tersebut.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka beberapa saran akan disampaikan sebagai berikut:

1. DKM Al-Ihsan harus lebih aktif untuk memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan yang diselenggarakan.
2. DKM Al-Ihsan harus lebih sering mengadakan kegiatan yang dapat mengayomi anak muda, sehingga anak muda dapat terbangun kesadaran dan ketertarikannya terhadap masjid.
3. Memiliki usaha mandiri, sehingga masjid dapat mempunyai kemandirian untuk mendanai kegiatan dan tidak bergantung pada donatur.
4. Penelitian dapat melihat dari perspektif jamaah terkait kemakmuran masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, C. I., Fatuh, W. A., & Muslimin, E. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Generasi Religius Masjid Jami Aisyah Binti Abdul Aziz Al-Musa Kartasura. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11, 563–570.
- Anwar, A. (1994). *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico
- Ata, G. B., Ichsan, Y., Nur, S. F., & Nur, K. I. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah dalam Pesan lagu Cari Berkah Wali Band. *Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5, 17–38.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik*. Jakarta: Kencana.
- Chaerunisa, K. N. (2022). *Komunikasi Dakwah Remaja Masjid SWIPE dalam Memakmurkan Masjid*.
- Ezi, H. (2019). *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harahap, S. I., Madya, B. E., & Kustiawan Winda. (2023). Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran masjid dalam Memakmurkan Masjid Nurul. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3, 5533–5545.
- Hidayat, N. L. (2020). *Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi kasus di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Huda, R. M. (2022). *Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Nufus, V. S. (2021). *Strategi Komunikasi Sinergi Foundation Bandung Melalui Program Wakaf Produktif Dalam Meningkatkan Minat Donatur*. Universitas Komputer Indonesia.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2004). *Metlit Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, F. (2022). *Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas*.

- Putra, M. (2019). *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Putri, S., Syaikh, I., Siddik, A., Belitung, B., & Syaikh, A. I. (2022). Strategi Komunikasi Persuasif: Komunitas Bikers Subuhan Pangkalpinang dalam Mewujudkan Visi Organisasi. *Journal of Islamic Communication & Broadcasting*, 2(2).
- Romadhon, S. (2021). *Strategi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Memakmurkan Masjid Al-Ikhlas Jalan Beringin Gang Aren Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. 1–66.
- Saleh, M. (2021). *Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Hidayatullah Dalam Mensosialisasikan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Suku Toraja di Kabupaten Tana Toraja*. Universitas Hasannudin Makassar.
- Saputra, R. M. (2022). *Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam UIN Mataram*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Setiani, F. (2022). *Komunikasi Remaja Masjid Ash-Shofa Dalam Memakmurkan Masjid di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sidiq, U. d. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sholeh, C. (2023). *Strategi Dakwah H Sukirman di Dusun Daleman Desa Dopleng Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali Dalam Memakmurkan Masjid*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yu, Z., & Liu, Y. (2019). Strategic Communications of the Muslim Brotherhood in Egypt. *Asian Journal of Middle Eastern and Islamic Studies*, 13(1), 93–109. <https://doi.org/10.1080/25765949.2019.1586183>

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Curriculum Vitae

**ATMA ZAKI AL IKRAM**

Universitas Islam 45 Bekasi

Bekasi, Jawa Barat | +62 895 0579 5535 | [atmazaki15@gmail.com](mailto:atmazaki15@gmail.com)

<https://www.linkedin.com/in/atmazakalikerani/>

---

Saya adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Hubungan Masyarakat serta memiliki jiwa sosial yang tinggi, mampu beradaptasi dalam berbagai lingkungan serta mencoba dan mempelajari informasi dalam hal baru untuk memastikan pekerjaan diselesaikan secara efisien dan akurat. Memiliki manajemen waktu yang baik sehingga mampu memproduksi dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

---

#### **PENDIDIKAN (EDUCATION)**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bekasi | Ilmu Sosial

Juli 2015 – Juni 2018

Universitas Islam "45" Bekasi | Ilmu Komunikasi

September 2020 – Sekarang

- GPA: 3.67
- 

#### **PENGALAMAN (EXPERIENCE)**

Zhuma Restaurant

Waitress

Agustus 2018 – Februari 2019

- Bertugas melayani serta menyajikan makanan dan minuman kepada pelanggan

PT Indonesia Epsom Industry

Februari 2019 – Desember 2020

Warehouse Control Specialist IIE E-Sheet

- Mengelola dan menyiapkan barang yang akan diproduksi
- Mengawasi proses berjalannya produksi
- Menjaga agar produksi tetap berjalan dengan baik sesuai target
- Koordinasi dengan IIE PL, Main Assy dan Sub Assy
- Koordinasi dengan Staff Office untuk Maintenance Line
- Monitoring Stock Item menggunakan E-Karban
- Pengoperasian Keyence untuk Receive and Delive Item

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Januari 2023 – Maret 2023

Humas | Magang

- Membuat Press Release Kebencanaan
- Menelusuri Data Kebencanaan Melalui Itarisk,
- Melakukan Dokumentasi Kegiatan
- Melakukan Notulensi Kegiatan
- Membuat Script Writer

## Lampiran 2

### Dokumentasi bersama narasumber



Setelah wawancara bersama Ustadz Iman Ali Rahman Ketua DKM Al-Ihsan sebagai key informan.



Wawancara bersama bapak Mahmud anggota DKM sebagai informan 1



Proses wawancara dengan anggota DKM mas Yoggi informan 2 dan Ilman sebagai imam masjid Al-Ihsan informan 3, wawancara dilakukan diruang media



Proses wawancara dengan mas Budi dan bu Melda, jamaah Masjid Al-Ihsan, sebagai informan 5, wawancara dilakukan di lingkungan masjid Al-Ihsan Jakapermai.



### Lampiran 3

#### Wawancara Key Informan

|  |   |
|--|---|
| Tanggal Wawancara  | : Rabu, 6 Maret 2024  |
| Tempat   | : Sekretariat DKM   |
| Pewawancara  | : Atma Zaki Al Ikram  |
| Key Informan   | : Iman Ali Rahman, M.Pd.I   |
| Jabatan  | : Ketua DKM   |
| Pertanyaan   | : Jawaban   |
| Bagaimana proses awal mulanya terbentuk DKM Al Ihsan, hingga seperti sekarang ini? | Baik, masjid Al Ihsan Jakapermai ini, euuu bekasi ini berada di lingkungan perumahan jakapermai 06B yang pada saat itu pada tahun 2011 gak ada masjid yang apa namanya yang diinginkan warga oleh lingkungan kaum muslimin untuk berjamaah, yaa maka warga dan lingkunganya serta para jamaaah berinisiatif untuk membangun sarana ibadah yang kemudian disebut Masjid Al Ihsan Jakapermai bekasi... nah kemudian masjid ini didirikan secara swadaya yaa Alhamdulillah sampai sekarang itu kepengurusanpun secara bermusyawarah untuk memilih pengurusnya dan sampai sekarang saya diberikan amanah untuk mengurus memakmurkan masjid ini, tentu bersama jamaah lainnya.                     |
| Apa Visi-Misi DKM Al Ihsan?  | Euuu tadi itu yang melatar belakangi masjid Al-ihسان ini yaitu ingin apa namanya euuu... mengajak para jamaah kaum muslimin khususnya lingkungan jakapermai ini untuk mencintai masjid... euuu. apa namanya memakmurkan masjid karena sesungguhnya kita yang perlu masjid, bukan masjid yang perlu kita. Maka visi-misi masjid kita yaitu menjadikan masjid yang makmur sebagai pusat ibadah, pusat amal shaleh, pusat kajian dan dakwah, serta pusat amal sosial demi kemakmuran umat. Adapun misinya ingin mewujudkan masjid yang penuh dihadiri jamaah, kaum muslimin di sekitarnya dalam setiap sholat, kajian sehingga jamaah itu mendapatkan manfaat dari kehadiran masjid itu sendiri. |

|   |   |
|---|---|
| <p>Untuk kedepannya DKM Al Ihsan mempunyai harapan apa, bagi masyarakat dan Masjid ini?</p> | <p>Tentu sebagaimana masjid ini euu apa namanya untuk supaya makmur, sebagaimana sesuai dalam surat at-taubah ayat: 18 maka harapan kami selaku pengurus menginginkan paling tidak yaa lingkungan kaum muslimin terdekat itu mencintai masjid sholat jamaahnya dimasjid, masjid sebagai pusat kajian, pusat ilmu, masjid juga perlu dibantu untuk makmur dan masjid memakmurkan para jamaah disekitarnya, itu harapannya.</p>   |
| <p>Apakah bisa diceritakan proses anda menjadi Ketua DKM hingga saat ini?</p>               | <p>Saya sebelum diberikan amanah melalui majlis syuro itu memang sudah berkegiatan disini selaku pengisi bidang dakwah, mengurus jadwal pengajian, adanya imam, muadzin, maka pada periode berikutnya 2019 akhir menjelang 2020, para jamaah dimasjid itu selesai covid itu diakhir-akhir covid, berati masih 2020 awal, bulan maret. Musyawarah jamaah dimasjid penuh, kemudian memilih dewan majlis syuro, terpilihlah salah satu pengajar di masjid kita yaitu ustadz abdullah amin MA. Kemudian majlis syuro itu menawarkan dan memilih kepada jamaah untuk mengangkat ketua DKM. Nah maka jamaah melalui majlis syuro memilih saya sebagai ketua DKM. Kemudian memilih wakil, sekretaris, bendahara, dan bidang lainnya.</p> |
| <p>Bagaimana pembentukan / perekrutan anggota DKM, punya kriteria khusus tidak?</p>         | <p>Tentunya mereka itu yang menjaga sholatnya berjamaah kemasjid, jadi temen-temen pengurus DKM adalah orang yang keliatan menjaga solat setiap harinya dimasjid, kemudian pengajian dia datang, sehingga tentu disitulah proses pemilihan siapa-siapa yang kami minta amanahnya untuk membantu memakmurkan masjid melalui bidangnya masing-masing gitu. Siapapun bisa dengan sering kita bertemu dimasjid, oh berati orang ini, dari lingkungan dekat sini tentu saja itu menjadi kelebihan. Patokannya itu tadi dia menjaga gak sholatnya, itu yang kita prioritaskan</p>   |

|   |   |
|---|---|
| <p>Kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh DKM Al Ihsan</p> | <p>Kegiatannya meliputi bidang dakwah dan keagamaan tentu masjid ini adalah tempat mimpinya solat berjamaah, maka dipastikan harus ada imamnya yang tetap, harus dipastikan harus ada muadzin, jangan sampe ketika komat tidak ada muadzinnya atau setelah komat gaaada imamnya, dorong-dorongan nah itu enggak disini. Harus dipastikan muadzinnya siap-siaga, imamnya siap-siaga gitukan. Nah kemudian yang lainnya adalag pengajian, kajian setiap subuh, maghrib, pengajian ahad, kuliah dhuha juga ada kajian spesial atau tabligh akbar gitu. Bidang lainnya yaitu sosial, kita hadir membantu jika ada bencana, banjir, gempa, melalui bidang sosial, lalu ada layanan jenazah, ketika ada jamaah atau warga mereka yang mengalami musibah kematian itu, Al-ihsan hadir untuk menanganinya, maka ada bidang senndiri yaitu layanan jenazah, lalu ada bidang pendidikan yang bertanggung jawab oleh TPA-TPQ. Kemudian setiap pengajian kita itu bisa ditayangkan ulang di Youtube yaitu “sahabat al Ihsan” kurang lebih 138rb yang melihat tayangan disitu. Sejauh ini kegiatan lancar dan alhamdulillah banyak kegiatannya. Dan membutuhkan anggaran yang tidak sedikit, tapi kami yakin ini rumah Allah, Allah yang akan memudahkan anggaran tersebut, kemudian para jamaahnya, para donaturnya. Dan satu hal lagi kami memberikan setiap tahun itu memberikan hadiah kepada jamaah yang rajin atau ada kontribusinya kepada masjid yaitu umroh, kita juga ada jumaat berkah kurang lebih 500paket makan siang. Kalo setiap hari rabu shubuh abis pengajian kita sarapan diteras masjid gitu.</p> |
|---|---|

|  |   |
|--|---|
| <p>Upaya apa yang dilakukan oleh DKM untuk mengoptimalkan setiap kegiatan?</p>   | <p>Jadi kami berupaya memberikan penugasan kepada bidang terkait, bidang masing-masing dan kita evaluasi pelaksanaannya, kita evaluasi minimal 2x dalam sebulan setiap rapat, rapat membahas program yang sudah dilaksanakan, sudah dijalankan, sudah mencapai targetnya atau tidak kita evaluasi. Jadi ini penting untuk mengukur. Masjid yang paling banyak rapat dibekasi ini mungkin yaa masjid Al-Ihsan ini</p>  |
| <p>Apa tujuan dari kegiatan tersebut? Apa harapan yang diharapkan dari kegiatan tersebut? (Misal kajian malam jumat untuk menarik perhatian jamaah untuk beramal jariyah dimasjid, dan kegiatan semacam itu)</p> | <p>Jadi pertama masjid ini diupayakan memiliki tujuan membina Aqidah, membina keimanan itu penting untuk tauhidnya jamaah. Dan setelah itu kita tambahkan dengan ilmu yang menyangkut masalah tafsir, hadits dan keisalaman yang lainnya, maka dari situ kita harapkan juga membuahkan akhlak yang baik, adab yang baik, termasuk akhirnya itu adanya kepedulian yang tinggi terhadap sesama jamaah, maka disini kita biasa membantu donasi palestina, donasi gempa bumi, banjir kita hadir disana, biasa kita membantu musafir yang datang kehabisan ongkos pulang kampung, ada jamaah yang kekurangan sembako, beras, dan kita membantu kontrakan jamaah, paling enggak kita harus tahu menjangkau jamaah-jamaah yang harus kita perhatikan itu sebagai bentuk pembinaan pengajian itu berhasil dengan adanya kepedulian kepada sesamanya. Jadi ngaji ini kita bukan hanya dimasjid, jadi bagaimana sampai Tingkat pelaksanaannya dan terimplementasi pada kesehariannya.</p> |

|  |  |
|--|--|
| <p>Siapa sasaran dakwah DKM merupakan kalangan apa saja?</p> | <p>Jadi, pertama itu dakwah kan masjid kita ini adalah orang terdekat, keluarga terdekat, lingkungan terdekat masing-masing dari kita punya keluarga anak, istri apa kita Namanya.... Kita dekatkan dengan masjid, kita hadirkan dalam kegiatan-kegiatan masjid. Yang kedua jamaah umum yang agak jauh yaa ada dari bintangara, ada kranji, perumnas 1, tambun gitukan artinya kita tidak mengkhususkan pengajian Al-ih-san ini dihadiri hanya untuk ini itu, karena siapapun kaum muslimin baik tua, muda. Maka dari itu kita menginginkan sesi khusus untuk menjangkau, membina anak muda supaya mereka bisa mencintai masjid, mereka terbina kegiatan-kegiatan masjid, walaupun memang terbilang angin-anginan lah mereka terhadap agama, namun kita terus mengupayakannya.</p> |
| <p>Hambatan DKM saat ini itu apa ya?</p>                     | <p>Sampai saat ini, yang mendapatkan adalah untuk membina euuu... remaja. Karena ternyata Tingkat sekarang ini dengan berkembangnya dunia gadget sehingga menjauhkan mereka dari masjid. Jadi kami masih terus mengupayakan berusaha supaya lambat laun bisa mencintai masjid, mengadakan kegiatan-kegiatan dimasjid, Alhamdulillah itu beberapa pekan ini sudah berupaya mengadakan kepengurusan remaja masjid.</p>   |

|  |   |
|--|---|
| <p>Bagaimana pendekatan DKM dengan jamaah atau masyarakat sekitar?</p> | <p>Bagaimana pendekatannya tentu, kita dengan kerja sama dengan lingkungan RT/RW disini memberikan informasi kepada mereka bahwa, apa sesungguhnya masjid ini milik kita bersama, mereka merasa memiliki juga terhadap masjid ini, tentu dengan kegiatan-kegiatan yang dirasakan oleh mereka, contoh ketika kita membagikan qurban itu ke wilayah terdekat atau jamaah lainnya yang kita perhatikan, kalau berbagi santunan atau sembako itu kepada pembantu rumah tangga, atau kemudian petugas securitynya nah itu kita utamakan untuk diperhatikan. Kemudian juga dengan layanan-layanan yang lain seperti layanan jenazah dan mengajak kepada pengajian yang sesuai dengan tema-tema yang dibutuhkan oleh keluarga contohnya itupun Upaya kita. Mereka kita jadikan mempunyai andil, peran dengan kegiatan-kegiatan masjid yang kita adakan, dengan adanya donator, yang rutin mereka infaqan misalnya.</p> |
| <p>Jamaah paling antusias ketika penyelenggaraan kegiatan apa?</p>     | <p>Kalo liat dari pengajian-pengajian itu lebih antusias pengajian shubuh, sehabis pengajian kita siapin sarapan jadi lebih momen seperti itu lebih akrab untuk bertukar pikiran, bercengkrama, bercerita selesai pengajian sampai waktu syuruq maka sambil sarapan diteras masjid. Dan juga untuk kegiatan-kegiatan sosial contoh kita juga mengumpulkan sembako untuk adik-adik yang yatim atau panti-asuhan itu jamaah sangat antusias sekali.</p>   |

|   |   |
|---|---|
| <p>Untuk pemilihan tema kajian itu seperti apa?</p>     | <p>Untuk tema adalah ada materi-materi yang berkaitan dengan Aqidah, nah tentu kita sesuaikan dengan ustadz yang memang pakar dibidangnya, ada materi yang menyangkut dengan tafsir, untuk mendalami, menyelami kandungan Al-Qur'an maka kita siapkan juga yang memang narasumber pakar dibidangnya, termasuk hadits dan muamalah, fiqh pun begitu. Sesekali kita juga menghadirkan narasumber yang menyangkut tema kehidupan rumah tangga ini juga banyak diminati, karena hampir jamaah yang hadir adalah mereka yang sudah berkeluarga sehingga mereka mempelajari parenting. Ada juga kajian pemikiran dan peradaban islam, supaya para jamaah ini juga tidak buta dengan perkembangan islam secara global.</p> |
| <p>Siapa saja narasumber disini?</p>                    | <p>Ustadz Ahmad Susilo kitab hadits bulughul marom, ustadz Abdullah amin MA. Pakar tafsir mengajar tafsir, Ustadz Darwis.itu yang tetap-tetap ya</p>  |
| <p>Bagaimana terkait penyelenggaraan tabligh akbar?</p> | <p>Kalau tabligh akbar itu tergantung waktu, kadang seperti kemarin kan mendekati Ramadhan tuh, maka temanya persiapan ilmu menjelang Ramadhan atau tarhib Ramadhan bersama syekh al misyri dan adalagi tabligh akbar bersama ustadz fatih karim biasanya itu adalah tentang rumah tangga, keluarga muslim, ada juga tabligh akbar bersama ustadz atau tabligh bersama handy bonny juga pernah dia disini. Memang tema tabligh akbar itu sesuaikan tema kekinian tentu dibutuhkan oleh masyarakat atau ummat</p>  |

|  |  |
|--|--|
| <p>Kenapa kriteria tersebut yang dipilih?</p>                                    | <p>Pertama penceramah yang memang dibidangnya, contoh kalau tafsir ya dia ahli tafsir. Kedua tentu dia mempunyai arah pemikiran islam yang lurus itu dalam rangka kategori ahlu sunnah wal jamaah, itu penting terafiliasi dengan liberal atau dengan politik terlarang Adapun mereka yang ada di organisasi muslim tentu mereka berada disana muhamadiyah, persis, NU, dewan dakwah, ada di IKADI dan lain-lain. Sesuai dengan kapasitas keahlian keilmuannya dan lurus dalam bidang pemikiran aqidahnya.</p> |
| <p>Metode seperti apa yang diterapkan oleh DKM dalam menyelenggarakan kajian</p> | <p>Metode biasa keumumannya adalah penceramah menyampaikan secara umum, terjadi komunikasi satu arah dan seringnya juga dua arah berkesempatan jamaah untuk bertanya-jawab, dengan tentu kadang-kadang memerlukan media infocus kita langsung tinggal pencet udah. Metodenya itu satu arah atau dua arah kadang langsung juga dengan tanya jawab.</p>  |
| <p>Kajian ini dipublikasikan melalui platform apa saja?</p>                      | <p>Selain di share di grup-grup WA, ada grup qurban, ada grup zakat, pengajian, ada grup sahabat laki-laki, Perempuan. Juga kita mempunyai media di Instagram, facebook, youtube jadi insya Allah jangkauannya lebih luas.</p>   |
| <p>Apakah terdapat konsep tersendiri untuk pembentukan konten?</p>               | <p>Untuk publikasi kita melihat ustaznya siapa, materinya apa dan sesuai dengan jadwalnya, kemudian kalau khusus misal bulanan ada tema khusus kita buat flyer, itu hampir setiap kajian kita buat dan kita share flyer itu di grup dan medsos, temanya apa, ustaznya siapa, kemudian kami edit Kembali oke dan baru kami share.</p>   |



|   |  |
|---|--|
| <p>Bagaimana hasil dari publikasi itu tersebut?</p>                 | <p>Hasilnya cukup bagus ya, jadi ada yang mengikuti langsung di medsos, walaupun tidak bisa hadir ada yang dari Malaysia, Singapura, bahkan amerika, orang kita ada disana mereka ikut langsung pengajian streaming di youtube misalkan. Jadi memang para jamaah ini di masjid-masjid, pengelola masjid tanpa medsos kegiatan-kegiatan Nampak kurang maksimal jangkauan dakwahnya.</p>   |
| <p>Apakah jamaah menghasilkan timbal balik terhadap masjid ini?</p> | <p>Tentu, bahwa masjid ini adalah dari jamaah untuk jamaah, dengan masjid ini kita bisa mengadakan pengajian kita setiap subuh, maghrib. Nah ini menandakan kan ustadz-ustadz itu perlu kita berikan uang bensinya paling tidak atau ada jumat berkah itukan kita perlu uang, ada sarapan kita siapkan seperti itu, kita bayar Listrik, servis ac, mengadakan perbaikan-perbaikan baru dan seterusnya, kalo gambarannya masjid kita ini setiap bulannya ini hampir 60-70 juta anggarannya. Alhamdulillah selama ini kita gak punya usahaa khusus, kita gapunya donator yang khusus, Alhamdulillah semua dari Allah melalui para jamaahnya yang tentu secara teknis kita mempunyai metode bagaimana untuk merangkul supaya jamaah senang berinfaq kemasjid.</p> |

|   |   |
|---|---|
| <p>Apa yang membuat jamaah itu mau berkontribusi terhadap masjid ini?</p> | <p>Mereka senang datang kemasjid itu karena masjid kita bersih, ya Alhamdulillah ber-ac wangi, toiletpun kita usahakan, layanan sederhana air minum, kopi, teh, gula, air panas kita siapkan kemudian pengajian-pengajian yang mereka hadiri itu membuat jamaah senang, juga tentu kita membantu orang-orang yang memerlukan bantuan itu adalah bantuan jamaah juga gitukan. Jadi intinya adalah masjid ini mengadakan program jangan khawatir dengan kita banyak kegiatan dengan banyak program maka jamaah ikut bergerak untuk membantu melaksanakan program-program kita itu. Lain halnya masjid hanya solat, tidak ada program, tidak ada pengajian, tidak ada kegiatan sosial, tidak ada hal lain sebagainya, jamaahpun tidak peduli gitukan. Bagaimana keaktifan masjid juga yang digerakan oleh DKMnya, maka istilah kami pada teman-teman DKM itu mari kita bergerak memakmurkan masjid dengan berbagai macam kegiatan positif, maka pergerakan kita akan ikut menggerakkan para jamaah juga.</p> |
|---|---|

|   |  |
|---|--|
| <p>Apakah terdapat jamaah yang mampu mengayomi atau mengajak masyarakat setempat?</p> | <p>Pertama support dari RT/RW Alhamdulillah, kemudian jamaah ini sifatnya get out there mengajak yang lain, oh ada di masjid al ihsan kajian subuh, oh abis pengajian ada sarapannya gitukan, bisa kita bertanya perihal-perihal keagamaan yang mereka butuhkan butuhkan. Dan kita buat kekeluargaan untuk semakin banyak yang bergabung untuk menjadi jamaah, relawan, donatur masjid gitukan yang mereka juga mau berkontribusi membiayai kegiatan-kegiatan yang kita adakan. Jadi intinya kita buat kegiatan yang baik, jamaah merasa senang, dan mereka mengajak teman, saudaranya, tetangga dan sebagainya gitukan.</p> |
|---|--|

## Lampiran 4

### Wawancara Informan 1

|   |  |
|---|--|
| Tanggal Wawancara                                     | : Minggu, 17 Maret 2024  |
| Tempat  | : Sekretariat DKM  |
| Pewawancara   | : Atma Zaki Al Ikram   |
| Informan  | : Mahmud   |
| Jabatan   | : Bidang Sosial  |
| Pertanyaan  | Jawaban  |
| Anda sebagai apa dimasjid ini?                        | Saya tahun ini ditugaskan oleh DKM sebagai penanggung jawab bidang sosial masyarakat, kaya tanggung jawab takjil selama bulan ramadhan tuh tanggung jawab saya, termasuk untuk sahur ketika nanti itikaf, mulai 10 hari terakhir dibuka untuk umum tuh, kita sediakan buka puasa, sahurnya juga, sama banyak kegiatan yang mendukung untuk kita beribadah, ada kajian shubuh, taddarus, kemudian ada nanti bedah kitab, mungkin nanti juga akan ada pengajian setelah teraweh khusus untuk peserta itikaf, kan sekarang mah belum ada nih. Jadi nanti setelah teraweh jam-jam 10lah yang itu ada pengajian lagi tuh khusus peserta itikaf, kajian tuh spesial ustadz-ustadznya mumpuni, biasanya untuk peserta itikaf aja, biar nambah giroh ya. |
| Kontribusi bidang sosial di momen itikaf tuh apa aja? | Biasanya kita mengadakan santunan untuk anak yatim, dhuafa, kurang lebih 500 paket sembako plus insya Allah nanti ada uang saku, nanti kita salurkan untuk warga sekitar yang yatim, dhuafa.   |

|  |   |
|--|---|
| Sumber dana untuk kegiatan tersebut dari mana? | Sumber dana kita yaa dari kotak amal, kita ada sistem yang namanya baitul mal masjid “BMM”, ada tugas-tugasnya yang mereka itu ngeblus (nyebar) di grup-grup WA, kita ngeshare proposal terus kita juga infokan disetiap kegiatan maklumat jumat, maklumat teraweh kita syiarkan terus, termasuk pengadaan kebutuhan lain-lainlah. Jadi dari mana dananya itu ya dari jamaah, karena kita tak lepas dari jamaah. Saat ini memang belum ada kemandirian pendanaan, makannya mohon doakan nanti tahun depan kita udah punya bidang usaha, kita juga sudah |
|--|---|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>banyak konsultasi ke ustadz yang mumpuni kita akan mendirikan yayasan, insya Allah kita akan membuka yaa ntah itu UMKM atau travel umroh, atau konsultan bidang IT untuk masjid-masjid. Kalo misal mas Zaki perhatikan ya masjid-masjid yang makmur itu mereka punya usaha, makannya gak heran mereka tidak minta-minta dana, karena mereka sudah punya kemandirian dana, mereka punya macem-macem usaha, makannya tidak hanya berpaku dana hanya ke jamaah, jadi ya selama ini Al-Ihsan masih dari jamaah untuk jamaah.</p>   |
| <p>Bisa diceritakan kenapa anda memutuskan untuk berkontribusi di Al-Ihsan</p> | <p>Saya dari 2017 sudah disiini, kenapa saya itu mau aktif di sini, karena apaa yang saya butuhkan ada disini, saya didekat rumah itu ada 3 masjid, itu deket rumah saya, anakku nanya “pak kenapa si harus ke Al-Ihsan?” nah jadi apa yang kita butuhkan sebagai jamaah disini sudah difasilitasi, kenyamanannya, kajian ilmunya, terus imamnya suaranya enak. Makannya saya udah bertekad kalau ada kesempatan saya akan bergabung di masjid Al-Ihsan, karena udah ada kecintaan. Alhamdulillah setelah covid 2022, berarti udah tahun kedua, kebetulan saya waktu itu diutus menjadi ketua panitia qurban, saya yang bertanggung jawab terhadap muzakinya yang mau berqurban, sampe ngelist segala peralatan dan SDMnya kita siapin.</p> |

|  |  |
|--|--|
| <p>Apa yang membuat jamaah mau menyalurkan dana ke masjid ini?</p> | <p>Kalo saya melihat si masjid ini, bukan masjid yang pemilik lingkungan, contoh ni salah satu masjid itu punya RW tuh jadi kurang independen gitu untuk bersosialisasi. Jadi masjid yang saya bilang independen adalah Al-Ihsan, makannya gak heran yang meresmikan itu adalah mentri agama bukan lagi wali kota, atau camat bisa diliat itu ditembok situ. Makannya ni masjid tidak kaku kepada jamaah, dan ramah, dan kita bisa bekonsultasi setiap saat kepada ustadznya mau jariah, zakat, kita bisa banyak tanya, seperti apa yang mas zaki rasakan aja ya. Ditempat lain saya ngerasa kurang nyaman, menurut saya kaku, kurang terbuka sama</p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>masyarakat-masyarakat. Ini masjid terkenal masjid yang ramah, yang royal, sama musafir, itu tiap minggu ada aja tuh yang dateng tuh, ntah itu bener atau modus aja ya itu Allahu alam ya, tapi pak Iman selalu terbuka “pulang kamu kemana, kesini ngapain” ditanya-tanya udah dikasih ongkos, biasanya kita inepin dulu disini 2-3 hari, kita kasih makan, kita biayain. Udah banyak yang kaya gini, saya pribadi agak bertanya-tanya si tiap ahad gitukan selalu ada aja 1-2 orang, terakhir tuh kemarin ada yang bilang mau pulang ke sukabumi, sebelumnya ke medan. Itulah ni masjid ramah kepada siapapun, tidak ada liat ini donatur atau jamaah baru tidak ada, semua sama. Karena kita punya tagline gitu ya “masjidku pesantrenku, terus masjid yang makmur, berlimpah, dan mampu mensejahterakan jamaah” kan jaamaah juga ada tuh kelakuannya ya, buka puasa nendang teh manis, kita Cuma yaudah aja, mungkin tempat lain marah-marah. Kita harus menyamakan jamaah walaupun mereka ada yang sekedar dateng, kita harus menyamakan mereka, biar mereka juga cinta kepada masjid.</p> |
|--|---|

|   |   |
|---|---|
| <p>Motivasi DKM untuk melayani jamaah itu apa ya?</p> | <p>Dimanapun kita harus berbuat baik, kebaikan yang harus kita tularkan, pak iman selalu mengingatkan DKM “kita kalo ada danannya silakan kita bantu, semampu kita” gitu. Kalopun kita gabisa bantu ya kita upayakan atau usahakan, kita kan ada jamaah kita bisa kasih tau mereka masalah-masalah jamaah yang lagi kesususahan, selama ini si Alhamdulillah para musafir atau para jamaah yang minta bantuan kita bantu, kita support malah waktu itu ada jamaah kena begal dia dokter di malaysia dia touring kena begal motornya dirampas, hartanya abis dah segala pasport tuh, akhirnya diarahkan lah dia kesini “tuh tuh ke Al-Ihsan aja tuh Al-Ihsan” gitu. Kayanya emang udah dikenal ni masjid yang ramah gitu, yang gemar berbagi. Kalo udah selesai kegiatan tuh saya ngecek gitukan ada tamu tuh, terus kata pak Iman</p> |
|---|---|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>“biasa” ohhh. Kadang jam 10, kadang kalo kita belum pulang tuh ya jam 11, itu semua ya kita bantu, hari ini tuh ada tuh 3 musafir tuh katanya mau ampe abis ramadhan disini. Itu mereka ya tidur disitu kita kasih peralatan mandi, makan, baju kita kasih juga. Itu kayanya si dari cianjur deh saya juga belum tanya banyak si. Makannya gak heran kalo banyak yang bilang masjid ini ramah, berkah, berlimpah mungkin itu komitmen DKM.</p> |
|--|---|

|   |  |
|---|--|
| <p>Kemampuan apa yang harus dikuasai bidang sosial ini?</p> | <p>Jadi bidang saya inikan lebih dominan ke ibu-ibu yang bergerak, ibu-ibu ini yang aktif dalam mencari data, dan juga dana. Misal ada kegiatan waktu itu desember kita ada kegiatan tuh ada gempa turki, save palestine, donor darah, lalu cek kesehatan gratis. Itu kegiatan kita itu kan sosialisasikan, Alhamdulillah masyarakat mendukung, kita tim menggerakkan antar pengurus ke masyarakat, alhamdulillah kan banyak orang-orang mumpuni nih dia punya grup yaa dia share, kan isinya orang-orang hebat semua tuh, saya pun begitu, mereka kan tau nih saya pengurus masjid ni Alhamdulillah pada support transfer gitu kalo ada yang mau donasi, ada juga yang bantu melalui jasanya mereka. Jadi secara komunikasi dan bagaimana kita menyampaikan si. Temen saya tuh di papua ama di makassar kalo saya ngeshare proposal kegiatan Al-Ihsan itu dia gak pelit itu nyumbang, saya tanya “kenapa mau nyumbang ke kita kan banyak masjid yang lain?” dia jawab gini “saya gak lihat masjidnya, saya liat orang yang mengelolanya insya Allah amanah” nah Alhamdulillah kan. Jadi itu yang diliat mungkin temen-temen pengurus yang loyal, yang ikhlas. Kita disini tuh gaada gaji, gaji tuh Cuma buat marbot, IT, ubudiyah, bagian sosial ini gaada yang gaji jadi ya Lillahi taala aja, paling gaji makan-makan aja yaa ahahah. Kita kajian shubuh makan-makan, mas zaki cobain deh datang kesini kajian shubuh lebih kerasa kekeluargaanya, lebih bercengkrama, sharing-</p> |
|---|--|

|  |  |
|--|--|
|  | <p>sharing gitu, yaa lebih merasa dekat satu sama lain lah kalo dikajian subuh tuh. Nanti setelah lebaran kita rutin tuh setiap rabu itu sekalian ama sarapan, terus jumat berkah juga begitu enak kan? Coba tempat lain ada gak? Makannya tadi kan becanda ustadz fatih karim tuh “ngasih makan gratis doang mah kita juga bisa, seminggu 2x bisa” kalo secara matematika, uangnya dari mana? Betul gak? Bisa mas bayangin waktu 3 kegiatan itu kita butuh dana banyak banget, kita rapat tiap hari tuh, tapi atas kehendak Allah, niat kita baik dilancarkan lah. Secara hati yang ikhlas kita blus ke temen-temen yaa kita ajak, kadang ada orang yang gamau diajak kebaikan kan.</p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
| <p>Bisa di sebutin secara rinci tugas bidang sosial apa aja?</p> | <p>Ya setiap momen kita pasti sibuk, setiap ada event ya. Event biasanya tabligh akbar tuh, kita suka ada santunan, apaalagi masuk bulan ramadhan ini banyak kegiatan-kegiatan sosial tentunya gak jauh dari santunan dan berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan, kegiatan tuh ada jumat berkah kita menyediakan 500an box kita harus siapin tuh, dan mas zaki tahu gak? Dan disini tuh banyak anak-anak yang kita kasih tempat khusus jadi 1 shaf buat mereka tuh tk-sd, anak-anak ini kebetulan saya tanggung jawabnya itu kadang saya tanya “sekolah dimana? bapak mana? “gojek om” ada juga yang yatim “oh ini om orang tua saya nganggur” mereka rata-rata dhuafa dan saya tanya-tanya “ngapain kesini? Mau makanan aja yaa?” anak kecil jawab “engga om” ada juga yang terus terang “iya mau dapet makanan, saya boleh gak minta 2 nasinya buat ibu” terus saya sampaikan ke pak Iman. Karena diliat dari penampilan mereka orang membutuhkan gitu, yaa 200 porsilah buat mereka kalo jumat berkah mah minum dan makannya. Itu kegiatan yang rutin ya. Ada juga kegiatan yang spontanitas misal kegiatan sunatan masal, terus ada cek kesehatan gratis nah kita kan ada tuh jamaah yang dokter yang punya skill. Alhamdulillah disini tuh jamaah ada yang</p> |
|--|---|



|  |  |
|--|--|
|  | <p>dokter ada yang mantri gitu, jamaah itu harus dimanfaatkan mas, dalam kutip harus positif ya, misal dia kontraktor yakan ada masjid ni butuh dibangun apanya. Kemarin kan acara sunatan massal tuh weuh rame tuh. Ini tuh masjid yang paling sibuk kegiatan-kegiatan juga luar biasa diantar masjid-masjid yang lain mah, silakan di compare ama masjid yang lain deh. Disini kegiatan emang fokus ke human, charity, sosial banyak kan masjid-masjid besar Cuma buat solat doang. Harusnya kalo masjid semua kaya Al-Ihsan saya rasa gaada yang miskin si terutama warga sekitar. Saya juga kan sebagai manager UMKM kan ada jamaah yang punya usaha kuliner tuh, itu kita berdayakan, jadi setiap ada acara itu kita pesen ke dia untuk menyediakan di kegiatan yang kita selenggarakan, jadi kita kasih ke dia dananya. Terus kita kan ada yaa kebutuhan pepsoden atau odol yaa, kita ada jamaah yang punya toko sembako itu kita beli ke dia. Jadi ya ada kolaborasi gitu. Nah itu bagian dari strategi-strategi kita gitu. Makannya nanti doakan Al-Ihsan punya dana secara mandiri juga</p> |
| <p>Hambatan apa yang pernah dialami bidang sosial?</p> | <p>Sering karena keterbatasan dana, kita pengen membuat acara spektakuler, totalitas gitu, artinya menjangring semua lapisan masyarakat, artinya kita juga butuh dana yang lebih untuk itu. Terus SDM, SDM paling sulit juga ni, banyak orang cerdas tapi yang mau loyal tuh susah, disini tuh banyak yang punya skill Cuma yang mau loyal tuh dikit, minimal 7jam aja dia disini. Makannya kita butuh juga kaya IT, keahlian surat-surat tuh buat kekecamatan, kepemda, makanyaa kitatuh butuh admin-admin dibidangnya masing-masing, kita disini ya Alhamdulillah ada maintenance yang memang mumpuni. Kita pengen ada 4 aspek yang dapet gitu aspek ibadah rohaninya, itu internalnya, eksternalnya ya kemasyarakat sekitar, ke negara juga, buat lingkungan juga, masjid yang smart itu seperti itu internalnya tercukupi dan eksternalnya tercukupi juga. Apa aja tuh aspeknya jamaah, warga sekitar, lingkungan, kita harus peka juga dengan kondisi yang ada saat ini seperti politik.</p>  |

## Lampiran 5

### Wawancara Informan 2

| Tanggal Wawancara   | : Senin, 11 Maret 2024   |
|---|--|
| Tempat  | : Ruang Media  |
| Pewawancara   | : Atma Zaki Al Ikram   |
| Informan  | : Yoggi  |
| Jabatan   | : Bidang Media   |
| Pertanyaan  | Jawaban  |
| Sudah berapa lama anda menjadi bagian dari DKM?                 | Dulu sebenarnya saya bukan siapa-siapa disini, 2018. Saya dulu jamaah disini, terus saya jamaah sholat disini, terus kenal sama orang-orang sini, terus dikenalin sama DKM, terus diangkat, diangkatnya belum media, tapi cuman bantu-bantu buka bersama senin-kamis gitu, selama ramadhan gitu bantu-bantu doang, yaa kaya magang gitu bantu-bantu ikhlas lillahi taala lah. Terus pada akhirnya waktu itu kebetulan medianya cabut gatau siapa namanya, terus akhirnya saya yang gantiin, kebetulan saya kan dulu sempet kerja dibidang DKV dan lulusan juga DKV, nah saya punya ilmunya ya Insya Allah saya bisa. Saya dulu juga pernah kerja di periklanan jadi yaa media bisa dibilang latar belakang saya. |
| Apa yang membuat anda tertarik menjadi bagian dari DKM Al-Ihsan | Karena satu mungkin ini bidang saya, ya membantu mereka, mungkin mereka mencari bidang yang seperti saya yaudah saya bantu ikhlas lillahi taala,   |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>insya Allah. Alhamdulillah saya resmi diangkat menjadi bagian DKM, dan dulu pernah jadi bendahara juga yaa cuma kaya iniin kotak-kotak, ngumpulin duit. Terus akhirnya diangkat jadi media tapi sekarang juga ya kadang disuruh ngasih duit ke ustadz gitu kalo abis kajian</p> |
| <p>Bagaimana proses anda menjadi bagian dari DKM?</p> | <p>Kurang lebih prosesnya 2 tahun baru betul-betul masuk DKM tuh.</p>  |

|  |  |
|--|--|
| <p>Apa saja yang dilakukan bidang media untuk berkontribusi kepada masjid ini?</p> | <p>Bidang media itu yang dilakuin di masjid Al-Ihsan ini yaitu setiap kajian streaming youtube, instagram, Facebook. Nah dan kita juga ngedokumentasiin event-event kaya misalkan ni ada buka bersama nanti, nah tugas saya ngerekam nanti akan di edit juga</p>   |
| <p>Media apa saja yang digunakan oleh DKM Al ihsan?</p>                            | <p>Youtube, Instagram, Facebook, Twitter</p>   |
| <p>Ada konsep tertentu tidak dalam mengemas konten?</p>                            | <p>Biasanya ketua si ya kasih masukan, karekan media ini kajian yaa, terus kajiannya tentang apa, terus didalamnya saya lihat ada tema-tema apa, karna kan biasanya dalam kajian itu punya pembahasan yang gak satu tujuan doang tuh, tapi pasti ada tujuan lainnya, tugas gua tuh ngambilin itunya tuh biar menarik bagi mereka yang liat, harus kita publikasiin juga, kadang postingan terus kalo ada footage-footage gitukan jadi satu kajian tuh gua bikin video shorts juga tuh <i>biar lebih menarik perhatian followers si tujuannya</i></p> |
| <p>Keahlian apa yang harus dimiliki untuk menjadi bidang media?</p>                | <p>Palingan enggak si ngedit ya, penting banget itu ngedit, makannya saya ditugasin buat bikin video-video shorts juga dimasukin ke youtube ama instagram reels</p>  |
| <p>Ada berapa anggota bidang media?</p>  | <p>Kalo untuk sekarang si ada 3 orang ya, sebenarnya si 2, 3 ni ada karna bantuin buat ramadhan sahabat kita juga, saya yoggie, zaky, ama dimas nanti dia dating</p>   |
| <p>Apakah anda memiliki aktifitas selain di masjid Al-Ihsan ini?</p>               | <p>Kalo untuk sekarang si utama, Cuma ya saya lagi nyari-nyari juga si sebenarnya. Tapi, kebetulan saya juga fokus dulu belajar. Karena pertama kali kan 2018 megang masjid, kan kaget juga haha</p>   |

|   |  |
|---|--|
| <p>Bagaimana tanggapan anda bisa menjadi media di masjid ini?</p>                 | <p>Sebetulnya gak disangka, ya memang ini jalan Allah ya karena dulu gak seperti ini, bisa dibilang jahiliyah lah dulu, terus tiba-tiba ana tobat ya Alhamdulillah ama Allah dikasih jalan</p>   |
| <p>Bisa diceritakan sebelum anda menjadi bagian masjid ini?</p>                   | <p>Saya dulu kerja diperiklanan cusenko namanya disenayan, dulu saya nanganin dulu tuh gatsby sama honda tuh iklanya buat media cetaknya, media televisinya, jadi nanganin bintang-bintangnya saya sampe di gatsby tuh nyari bintangnya cowo yang badannya keker, saya sampe harus seleksi badannya, pokoknya ya seperti itulah masya Allah. Terus saya cabut dari media periklanan terus masuk ke majalah, terus majalahh tuh macet 2017 mati banget tuh majalah karenakan orang udah ada internet jadi gak beli majalah, terus pas saya masuk situ juga perusahaan ni udah goyang banget, pas keluar saya bingungkan ni udah 2018, saya udah punya apa dan akhirnya udah tobatlah.</p> |
| <p>Siapa yang mengajak anda untuk akhirnya ke masjid hingga seperti sekarang?</p> | <p>Oh karena saya kebetulan tinggal disini, deket juga ko, tapi karena dulu saya solat mungkin dulu yaa bisa diitung jarilah, kalo liat masjid yaudah jalan aja, terus akhirnya coba solat disini yaa Alhamdulillah seperti sekarang ini.</p>  |
| <p>Setiap kegiatan dipublikasikan secara online atau offline saja?</p>            | <p>Buat saat ini si youtube, facebook sama instagram si yang aktif di livenya ya kalo misal mau kajian ni share lewat whatsapp pak iman karena grupnya banyak tuh, nanti beliau yang nyebar</p>  |

|  |   |
|--|---|
| <p>Bagaimana platform digital membantu kemakmuran atau mensukseskan kegiatan masjid ini?</p> | <p>Kalo pengen mensukseskan paling tidak setiap kegiatan kita harus rekam atau live streamingnya, kalo ada sesuatu harus direkam, seperti kajian, kegiatan sosial, kaya ada buka puasa ini ramadhan itu harus banget direkam buat sosmed, kalo gak kita kelewatan momen-momen tertentu kita gak dapet, karena itukan menarik orang-orang ya, woh buka bersama ya karenakan gak banyak semua orang tau buka bersama seperti disini seperti apa, apalagi orang yang sibuk bekerja, kalo buka dimasjid tuhkan wah banyak ketemu orang</p>  |
| <p>Platform yang paling signifikan pengaruhnya apa? Kenapa?</p>                              | <p>Youtube, karena youtube kan udah 170rb, udah di monetize udah di gaji, jadi tuh kita dari youtube udah tinggi ama di facebook juga, instagram si bisa dibilang tinggi, tapi kadang rendah, kalo di youtube tuh kajian bisa lebih dari 500 orang yang nonton, yaa youtube yang paling signifikan si. Karena youtube udah menjadi tontonan semua orang, antum beli hp aja liat dulu di youtube buat testimoni gitu, bukan saya mempromosikan mereka yaa, karena emang sekuat itu loh. Jadi ya dengan kita dakwah di youtube insya Allah orang bisa tertarik dapet hidayah dari sebuah video, cuman mungkin orang nonton 1 video mungkin itu yang jadi hidayahnya Allah kasih hidayah</p> |

## Lampiran 6

### Wawancara Informan 3

|   |  |
|---|--|
| Tanggal Wawancara   | : Senin, 11 Maret 2024   |
| Tempat  | : Ruang Media  |
| Pewawancara   | : Atma Zaki Al Ikram   |
| Informan  | : Ilman  |
| Jabatan   | : Imam Masjid  |
| Pertanyaan  | Jawaban  |
| Bisa diceritakan proses anda hingga menjadi imam di masjid ini? | Tepatnya mungkin satu tahun yang lalu selesai belajar di pesantren, imam yang utama itu adalah paman saya, kebetulan partner paman saya itu mengundurkan diri sehingga terjadi kekosongan imam yang kedua, akhirnya paman saya tau kalau saya udah selesai pesantren dan udah hafalan Al-Quranya dan diajaklah saya kesini untuk menjadi pendampingnya, untuk menjadi imam kedua di masjid Al-Ihsan ini  |
| Bagaimana proses perekrutan dari pihak DKM Al-Ihsan?            | Awal-awalnya saya disodori oleh paman saya, paman saya ngomong kepengurus DKM ini saudara saya dari kampung sudah selesai hafalannya terus selang beberapa hari di tes oleh ketua DKM, di tes disuruh adzan terlebih dahulu, di tes untuk suara bacaan Al-Quranya terlebih dahulu, terus langsung terjun sebagai imam, namun bukan imam tetap, masih masa-masa pendamping gitu, masa training lah gitu, kurang lebih selama dua bulan setelah dua bulan dibilang layak jadi imam disini, akhirnya ditetapkan untuk menjadi imam tetap yang kedua |
| Kenapa anda tertarik atau bersedia menjadi imam disini?         | Karena latarbelakang saya orang kampung gitu ya, taunya didaerah jabodetabek itu menggampangkan kita untuk berkarir gitu, karena memang dari awal sudah ada niatan pengen  |

|   |  |
|---|--|
|   | ngelanjut S2, makannya sebelum saya lanjut S2 saya mau cobalah daftar sebagai imam terlebih dahulu, paling nanti setelah itu saya yakin ada prosesnya. Dan benar setelah disini jadi imam beberapa bulan gitu dibuka pendaftaran pasca di PTIKI saya di arahin sama salah satu penceramah yang aktif disini                                    |
| Sudah berapa lama anda menjadi imam disini?                               | Kalo engga salah saya berangkat bulan februari 2023,   |
| Apakah anda ketika kesini sudah menyelesaikan gelar sarjana? Jurusan apa? | Sudah, jurusan tasawwuf. Tetapi bukan di universitas melainkan di lembaga tertinggi dari pesantren ma'had ali, dan Alhamdulillah saya sedang proses S2 di PTIQ Al-Quran dan Tafsir   |
| Menurut anda, kenapa anda akhirnya dapat terpilih menjadi imam disini?    | Mungkin selama masa training saya 2bulan itu ya, memang diamati serius oleh DKM, kira-kira anak ini layak gak jadi imam tetap disini, makannya selama 2 bulan itu kaya proses penggembelengan saya disuruh ini, saya maju, yaa pokoknya sesuatu yang kira-kira menjadi tes untuk saya itu harus tampil, akhirnya terpilih dapet nilai A+ hahah |
| Apakah terdapat ketentuan khusus menjadi imam disini?                     | Iya harus ada ketentuan hafal Al-Quran, karena bagaimana mungkin gak hafal Al-Quran sedangkan seperti teraweh saja ketika imam itu harus urut juz 1 malam ke-1, malam kedua, juz kedua ampe seterusnya. Kalo gak hafal ampe 30 juz gamungkin bisa maju kan   |
| Apakah anda memiliki peran selain imam di masjid ini?                     | Selain imam, mungkin sebagai badal, penggantinya. Sebagai sub ubudiyah misal pak iman gabisa untuk ngisi peranannya disini, biasanya saya yang gantiin seperti membaca terjemah saat kajian, MC, kan memang itu bagian sub ubudiyah, kadang pak iman berhalangan yaa sayalah yang gantiin  |



## Lampiran 7

### Wawancara Informan 4

|   |  |
|---|--|
| Tanggal Wawancara                                     | Minggu, 17 Maret 2024  |
| Tempat  | Pelataran Masjid Al-Ihsan  |
| Pewawancara   | Atma Zaki Al Ikram   |
| Informan  | Ahmad Budi   |
| Jabatan   | Jamaah   |
| Pertanyaan  | Jawaban  |
| Dari mana anda mengetahui masjid Al-Ihsan ini?        | Seingat saya diajak temen kesini dulu tuh, terus ngeliat kaya disini ko suasananya enak, akhirnya sering kesini sampe sekarang sejak 2015  |
| Menurut anda masjid ini menaungi masyarakat sekitar?  | Ya dari program-programnya itu kan, menurut saya yaa jadi merangkul kan, masyarakat juga kalo zakat, infaq bisa disini kemudian masyarakat sekitar sini akhirnya juga bisa disantunin yang mustahiq ya, jadi dari masyarakat sini diajak mengikuti untuk berpatisipasi dengan program-programnya, kemudian masyarakat terkena baiknya juga kan akhirnya, qurban juga hampir semua masyarakat pasti dapet daging, saya aja yang agak jauh dapat kan, warga sini juga beberapa kan jadi pengurus gitukan, terus pengeras suara disini juga tidak terlalu keras kan, karena disini berdampingan juga dengan tempat ibadah non muslim tuh disitu, jadi ya menghargai juga lah. Kadang juga ada beberapa orang yang meminta bantuan seperti minta uang buat bayar kontrakan, yaa itu kan pribadi Cuma kalo memang membutuhkan bagaimana, itu dibantu ama DKM, disini juga tiap beberapa bulan sekali gitu mengadakan kajian akbar lalu setelah itu ada program tebus sembako murah gitu disini, bayar cuma 80rb dapet beras 5kg, dapet minyak yaa sembako dll lain, jadi ada kajian terus ada bazzarnya gitu. Jadi menurut saya bagus disini tuh, terus itu ada ambulance untuk pengurusan jenazah gitukan. |
| Apa tanggapan anda terkait kepengurusan DKM Al ihsan? | Menurut saya sudah bagus si, jamaah siapapun diterima, menurut saya bagus, cukup mengayomi. Masjid ini sudah makmur, Cuma butuh ada  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>beberapa yang ditingkatkan, karenakan jaman selalu berkembang, dan masjid ini cukup mengikuti si ya. Namun perlu ditingkatkan secara teknis, ini menurut saya ya. Perlu ditingkatkan gaya yang menyasar ke arah masyarakat dengan harus ada program yang baru gitu, atau yang inovatif dari program yang lama, misal kajian tadi kaya gini misal ada quiz-quiznya itu udah bagus dan inovasi gitukan, terus mengundang ustadz yang memang disuka anak muda juga gitukan, sehingga anak muda diperhatikan pembungkusan programnya gitu supaya narik minat mereka. Nah kalo itu lebih diperhatikan mungkin minat anak muda disini akan meningkat. Kemudian perlu value attack ya memang sudah ada seperti infaq, zakat, shadaqah itu ada nilai-nilai Cuma yaa harus lebih lagi karena kan ada masyarakat yang kebutuhannya berbeda yaa, terus perlu ada kolaborasi yang bersifatnya mampu menopang kebutuhan program-program mereka jadi mereka tidak perlu memikirkan dana kalo sudah kolaborasi kaya gitu.</p> |
| <p>Apakah anda mengikuti kegiatan di masjid ini?</p>       | <p>Belakangan ini saya yang sering hadir itu sholat jamaah pastinya ya, kajian tafsir di hari sabtu, namun kalo ramadhan ini di hari minggu subuh tadi, sabtu atau minggu kajian akbar saya hadir juga, teraweh, buka puasa juga saya suka disini terkadang juga saya ikut bantu-bantu buat buka puasa disini. Tahun lalu juga saya mengikuti kegiatan jalan sehat tuh acara memperingati ulang tahun indonesia 17 agustusan, terus qurban juga saya mendapat bagian daging waktu 2 tahun terakhir tuh saya dapat terus, lalu itikaf juga saya mengikuti, yaa paling itu si kurang lebih program-program yang saya ikuti</p>  |
| <p>Apa yang membuat anda tertarik terhadap masjid ini?</p> | <p>Karena saya merasa diterima yaa, sama ustad iman dan teman-teman lain, dan masjid juga ternyata bermanfaat yaa berbagi ilmu, namun waktu qurban berbagi qurban, ketika buka puasa mengadakan buka bersama, terus disini buka pembayaran zakat juga, saya bayar zakat disini, karena saya lebih dekat juga dengan masjid ini jadi apa-apa yaa dimasjid ini si.</p>  |

|  |  |
|--|--|
| <p>Siapa pendakwah yang menarik bagi anda?</p> | <p>Yang saya suka, itu abdullah amin ya, dia mengajar tafsir. Menurut saya beliau menjelaskannya itu kadang ada cerita-ceritanya gitu, ada cerita nabi terkadang gitukan, jadi ada contoh-contoh seperti itu membuat saya mudah memahami, bahkan cerita pengalaman dia yang dia yakini benar terus yang berkaitan dengan Al-Quran. Terus kan ketika selesai dia bisa disalamin, masih bisa ditanya-tanya tegur sapa gitulah, jadi dia ini menurut saya berjiwa besar, karena ketika ada yang bertanya atau gimana gitu yaa dia melayani. Nabi Muhammad juga gitukan ketika ada tanya diluar pengajian gitukan dia ditanya, di jawab disitu gitu.</p> |
|--|--|
















## Lampiran 8

### Wawancara Informan 5

|   |  |
|---|--|
| Tanggal Wawancara   | Rabu, 3 April 2024   |
| Tempat  | Lingkungan Masjid Al-Ihsan   |
| Pewawancara   | Atma Zaki Al Ikram   |
| Informan  | Melda  |
| Jabatan   | Jamaah   |
| Pertanyaan  | Jawaban  |
| Apa saja kegiatan yang anda ikuti?                          | Kegiatan yang senang saya ikuti itu kuliah maghrib atau dhuha si seringnya. Karena sekalian lewat gitukan, karena ibu mikir udah tua si, udah setengah abad kita mikirin amal baik, karena jelas-jelas ustadz disitu saya inget membahas terkait menjemput kematian. Terus ya ibu seneng disini jadi banyak temen juga |
| Bagaimana tanggapan anda terkait pengurusan disini?         | Mereka kompak, terus saya senengnya tuh disini yaa kaya kekeluargaan terutama ibu-ibunya tuh kerasa banget kita saling berbagi gitu  |
| Apa yang membuat anda tertarik dengan masjid Al-Ihsan ini?  | Karena masjid ini peduli, dan ya disisa umur bisa ikutan kegiatan didalam masjid   |
| Bagaimana menurut anda ikatan masjid ini dengan masyarakat? | Menurut ibu kuat si ya, karena peduli banget masjid ini tuh dan ibu pernah ngerasain sendiri si kepeduliaan masjid ini   |

## Lampiran 9

### Catatan Bimbingan

| LAMPIRAN<br>LEMBAR CATATAN BIMBINGAN<br>PRAKTEK DAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI |                          |   |   |   |
|--|--------------------------|---|---|---|
| BIMBINGAN KE-  | HARI & TANGGAL           | MATERI BIMBINGAN                                      | CATATAN   | PARAF DOSEN   |
| 1  | Selasa, 14 November 2023 | Menyerahkan draft judul dan latar belakang penelitian | Mengerjakan latar belakang  |    |
| 2  | Kamis, 23 November 2023  | Judul dan latar belakang                              | Revisi dan pemantapan judul   |    |
| 3  | Selasa, 5 Desember 2023  | Pemantapan judul dan latar belakang                   | Persetujuan judul dan menentukan fokus penelitian                             |    |
| 4  | Rabu, 13 Desember 2023   | Revisi BAB I  | Mulai menyusun topik penelitian, tujuan penelitian hingga rumusan             |    |
| 5  | Selasa, 19 Desember 2023 | BAB II  | Penelitian terdahulu untuk rujukan penelitian dan menentukan teori penelitian |    |
| 6  | Jum'at, 26 Desember 2023 | Revisi BAB II   | Menyusun teori yang digunakan dan membuat kerangka berfikir                   |  |
| 7  | Kamis, 4 Januari 2024    | BAB III   | Menentukan metode penelitian yang akan digunakan dan unit                     |  |
| 8  | Selasa, 9 Januari 2024   | BAB I, II dan III                                     | Finalisasi penelitian dan pengarahannya untuk seminar proposal                |  |
| 9  | Kamis, 11 Januari 2024   | Menyerahkan Final Draft                               | Laporan disetujui dosen pembimbing  |  |
| 10   | Selasa, 20 Februari 2024 | Revisi hasil seminar proposal                         | Pemeriksaan ulang penelitian  |  |
| 12   | Senin, 4 Maret 2024      | Persiapan wawancara                                   | Membuat pertanyaan untuk narasumber   |  |
| 13   | Senin, 11 Maret 2024     | Konsultasi hasil wawancara                            | Melakukan wawancara kembali   |  |
| 14   | Selasa, 19 Maret 2024    | Diskusi hasil wawancara                               | Melakukan wawancara kembali   |  |
| 15   | Selasa, 26 Maret 2024    | Diskusi hasil wawancara                               | Penyusunan hasil wawancara ke BAB 4   |  |
| 16   | Senin, 1 April 2024      | Revisi BAB 4  | Penyusunan hasil wawancara ke BAB 4   |  |

## Lampiran 10

### Dokumentasi Kegiatan Al-Ihsan



Suasana buka puasa bersama bulan Ramadhan di pelataran masjid Al-Ihsan.

Suasana kajian ustadz Syekh Al-Misry



Suasana kajian rutin maghrib hari kamis.





## Lampiran 11

### Skripsi Zaki

#### ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia<br>Student Paper   | 2% |
| 2 | repository.unismabekasi.ac.id<br>Internet Source   | 1% |
| 3 | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source  | 1% |
| 4 | Sekar Putri, Amelia Amelia. "STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF", KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting, 2022<br>Publication | 1% |
| 5 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source  | 1% |
| 6 | etheses.iainponorogo.ac.id<br>Internet Source  | 1% |
| 7 | eprints.iain-surakarta.ac.id<br>Internet Source  | 1% |